

**PENGARUH KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI KLINIK PRATAMA TAHUN 2022**

**Oni Kurnia<sup>1</sup>, Ingka Kristina Pangaribuan<sup>2</sup>, Tia Erviani<sup>3</sup>, Bella Arlika<sup>4</sup>, Desiyanti  
Rajagukguk<sup>5</sup>, Dini Yupita<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STIKes Mitra Husada Medan / Prodi Kebidanan Program Sarjana

Email : [onikurnia@gmail.com](mailto:onikurnia@gmail.com)

Masa nifas merupakan masa ibu untuk memulihkan kesehatan ibu yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program *World Health Organization* (WHO) dan Pemerintah RI yang gencar dikemukakan di sektor kesehatan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling dengan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu Nifas tentang pemberian ASI Eksklusif di Klinik Pratama Frans Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penilitan Quasi Eksperimen dengan desain One Group Pre – Post Test. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum (nifas) di Klinik Pratama Frans Tahun 2022. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil pada pengetahuan pretest responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas baik sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada sikap pretest didapat kan bahwa mayoritas bersikap negatif sebanyak 18 orang (51,4%) dan sikap responden minoritas positif sebanyak 17 orang (48,6%). Hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil nilai P pada yaitu 2,982 dengan nilai sig  $0,03 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan adapengaruh pemberian media Leaflettentang asi eksklusif terhadap sikap ibu nifas di Klinik Pratama Frans Tahun 2022.

**Kata Kunci :** Konseling masa nifas, Pemberian ASI Eksklusif, Leaflet.

## PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa ibu untuk memulihkan kesehatan ibu yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu (Nugroho, Nurrezki, Desi, & Wilis, 2016). Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program *World Health Organization* (WHO) dan Pemerintah RI yang gencar dikemukakan di sektor kesehatan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. Pemberian ASI eksklusif di dunia masih rendah. Berdasarkan data dari United Nations Children's Fund (UNICEF) hanya 39% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di seluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 40% keberhasilan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia.

Di Indonesia cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dari tahun ketahun pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan dan peningkatan, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 12,9% menjadi 48,6% dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5,7% menjadi 54,3% pada tahun 2014 relatif turun menjadi 52,4% sedangkan target program pada tahun 2014 sebesar 80% (Kemenkes RI, 2015). Penelitian dari Zulaekah (2012) didapatkan Hasil bahwa menggunakan media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi. Hasil dari penelitian Merdhika dkk. (2012), didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap cukup baik ibu tentang ASI eksklusif setelah diadakan penyuluhan dengan menggunakan metode buku saku dan metode simulasi dibandingkan dengan yang penyuluhan tanpa diberikan metode apapun.

Berdasarkan survey pendahuluan peneliti melalui observasi atau wawancara dilakukan pada tanggal 04 maret 2022 bertempat di Klinik Pratama Frans dan mengunjungi rumah responden dengan memilih sampel secara acak. Dipilih 10 dari 30 orang ibu nifas menunjukkan hasil bahwa 60 % atau 6 orang ibu yang masih belum mengetahui pemberian ASI eksklusif dikarenakan tidak memproduksi ASI yang banyak serta belum memiliki pengalaman .dan 4 orang ibu yang sudah mengetahui pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Konseling dengan menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu Nifas tentang pemberian ASI Eksklusif di Klinik Pratama Frans Tahun 2022".

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen (rancangan eksperimen semu) dengan desain One Group Pre – Post Test.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum (nifas) di Klinik Pratama Frans Tahun 2022. Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu post partum yang memiliki riwayat kunjungan di Klinik Pratama Frans berjumlah 35 orang.

### Cara Pengumpulan Data

#### Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian secara langsung oleh peneliti. Data primer

yang diambil dari penelitian ini merupakan hasil dari wawancara kepada ibu yang hadir di Klinik Pratama Frans tahun 2022 melalui metode kuesioner.

### Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu data ibu yang hadir di Klinik Pratama Frans tahun 2022.

### Hasil Dan Pembahasan Deskripsi Data Penelitian

Media *Leaflet* merupakan media penyampai pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan kombinasi tulisan dan gambar. Kelebihan yang dimiliki media *Leaflet* yaitu informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif. *Leaflet* yang digunakan sebagai media edukasi ini bisa dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan. *Leaflet* yang diberikan berisi materi tentang ASI eksklusif yang didukung oleh beberapa gambar yang menyangkut materi.

Pada hasil pretest didapatkan pengetahuan responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas cukup baik sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada posttest mayoritas baik sebanyak 32 orang (91,4%) .

### Hasil rekapitulasi Pengumpulan Data

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pretest Responden Di Klinik Pratama Frans Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	14	40,0
	Cukup Baik	5	14,3
	Kurang Baik	16	45,7
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan pretest responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas cukup baik sebanyak 5 orang (14,3%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Postest Responden Di Klinik Pratama Frans Tahun 2021

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	32	91,4
2	Cukup Baik	3	8,6
3	Kurang Baik	0	0
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan pada posttest responden mayoritas baik sebanyak 32 orang (91,4%).

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan sikap Pretest Responden Di Klinik Pratama Frans Tahun 2022

No	Sikap Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	17	48,6
2	Negatif	18	51,4
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sikap pada pretest mayoritas negatif sebanyak 18 orang (51,4%) dan sikap responden minoritas positif sebanyak 17 orang (48,6 %).

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Posttest Responden Di Klinik Pratama Frans Tahun 2022

No	Sikap Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	31	88,6
2	Negatif	4	11,4
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa sikap pada posttest mayoritas positif sebanyak 31 orang (88,6%). Dan sikap responden minoritas negatif sebanyak 4 orang (11,4%).

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil pada pengetahuan pretest responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas baik sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada sikap pretest didapat kan bahwa mayoritas bersikap negatif sebanyak 18 orang (51,4%) dan sikap responden minoritas positif sebanyak 17 orang (48,6%).
2. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil pada pengetahuan pada posttest responden mayoritas baik sebanyak 32 orang (60,0%). Sedangkan pada sikap posttest mayoritas positif sebanyak 31 orang (88,6%). Dan sikap responden minoritas negatif sebanyak 4 orang (11,4%).
3. Hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil penelitian nilai P pada penelitian ini yaitu 4,099 dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan adapengaruh pemberian media Leaflet tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu nifas di Klinik Klinik Pratama Frans Tahun 2021.
4. Hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil nilai P pada yaitu 2,982 dengan nilai sig  $0,03 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan adapengaruh pemberian media Leaflet tentang asi eksklusif terhadap sikap ibu nifas di Klinik Pratama Frans Tahun 2021.

### Saran

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan di perpustakaan STIKes Mitra Husada Medan.

#### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat membantu tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan media *Leaflet*.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bila memungkinkan diharapkan untuk melakukan *post test* saat ibu telah melahirkan untuk mengetahui efek jangka panjang edukasi tentang ASI eksklusif terhadap praktik pemberian ASI eksklusif, dan melakukan *follow up* di antara waktu intervensi dengan *post test* dan memastikan bahwa hanya *Leaflet* yang digunakan sebagai sumber informasi tentang ASI eksklusif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. 2016. *Kapita Selekta Kuesiner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ambarwati, Wulandari. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas Yogyakarta* : Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Yusari & Risneni. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Astutik, R.Y.(2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan dan Menyusui*. Jakarta: CV Trans InfonMedia.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Vivian Nanny Lia; Sunarsih, Tri. 2015. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.



- Donsu, J.D.T. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Fikawati, S., dkk. 2015. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdanesti, R., & Sari, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Sawahan Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2017. *Jik (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 1(1), 13-21.
- Haryono R, Setianingsih, S. 2014. Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Yogyakarta: Gosen Publisng.
- Hidayat A.A., (2017). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma. Kuantitatif, Jakarta: Heath Books
- Monika, F.B. 2014. Buku Pintar ASI Dan Menyusui. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Notoatmodjo.(2016). Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam.(2013) Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, Utami. (2000). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Suiraoaka dan Supariasa, N. 2012. Media Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wawan ,A dan Dewi M. 2015. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan PerilakuManusia.Yogyakarta: Nuha Medika.